

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial saat ini merupakan jenis media baru yang bisa membuat orang untuk berpartisipasi , berbicara, berbagi, dan membentuk jaringan secara online. Media sosial yang saat ini sangat legativ adalah Tik Tok. Aplikasi ini sukses mencapai kepopulerannya tidak lain sebab kebisaaan warganet saat ini yang cenderung bergaya – gaya serta tingkat rasa bosan yang tinggi saat legative Covid19.

Dikutip dari Kompas.com Perusahaan Riset aplikasi Sensor Tower merilis bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh di Dunia selama tahun 2020 dengan total unduhan lebih dari 63,3 juta di perangkat ios maupun android dan Indonesia merupakan legati penyumbang terbanyak yang mengunduh aplikasi ini dengan 11 persen dari total unduhan Tik Tok. Dikutip dari kompasiana.com Tik Tok merupakan aplikasi ponsel yang berasal dari Tiongkok yaitu perusahaan teknologi *ByteDance* , yang didalamnya terdapat konten video dan legat serta efek yang dapat digunakan untuk memperindah hasil dari video yang dibuat yang saat ini tengah digandrungi oleh para remaja khususnya di Indonesia. Tik Tok membuat ponsel menjadi sebuah studio yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun berada . Aplikasi ini memuat *special effects* yang memikat dan sangat gampang digunakan sehingga para penggunanya dengan mudah bisa membuat karya video yang menarik.

Dikutip dari tekno.kompas.com Music Business Worldwide melakukan riset dan menemukan data bahwa pengguna aplikasi Tik Tok sebanyak 42 persen merupakan kalangan muda (Generasi Z) dengan rentang usia 18-24 tahun dan Tik Tok juga menjadi aplikasi nomor empat paling banyak digunakan setelah aplikasi Youtube, Facebook, dan Tweeter .

Pastinya selaku mahasiswa kita sempat melihat sebagian fenomema yang berlangsung di kelompok mahasiswa lainnya, baik yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan. Namun tetap memperoleh bagian utama dalam benak legati maupun dalam hati mahasiswa itu sendiri. Berdiskusi mengenai fenomena pada golongan mahasiswa menunjukkan sesuatu ulasan menarik untuk dikaji, dikarenakan mahasiswa adalah kalangan intelektual yang berpikiran maju serta

fleksibel pada perubahan yang terjadi . Terdapat banyak sekali berbagai macam wujud dari fenomena pada golongan mahasiswa, mulai yang populer secara global berlangsung diseluruh perguruan tinggi, hingga yang sekedar populer pada universitas tertentu. Fenomena tersebut terdapat yang memiliki sifat 2egative dan juga ada yang positif.

Konsep diri merupakan bagian karakter yang mewarnai kepribadian seseorang Serta konsep diri menunjukkan aspek yang sangat penting didalam kehidupan individu dan merupakan gambaran yang dirasakan, dipandang serta pernah dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri. Munculnya konsep diri untuk membantu seseorang menjalankan hidup karena adanya konsep diri individu akan berkelakuan sesuai atas konsep dirinya. Setiap individu pasti mempunyai konsep diri, begitupun yang dialami para remaja khususnya mahasiswa.

Mahasiswa memiliki konsep diri yang berbeda disaat melakukan interaksi sosial, Bagaimana cara mereka berinteraksi, bersikap serta bagaimana mereka berbicara adalah cerminan dari apa yang mereka pikirkan tentang dirinya, citra yang dibangun mengenai dirinya sendiri terbentuk dengan dengan cara-cara tersebut. Bagaimana level penghargaan terhadap dirinya sendiri dan seseorang mengapresiasi diri sendiri adalah cerminan dari kepribadian dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh mereka kepada masyarakat luas, hal tersebut juga dapat mempengaruhi mengenai eksistensi diri dari yang menggunakan Tik Tok yang tampak terhadap lingkungannya. Begitupun dengan Mahasiswa yang tergabung dalam paguyuban duta kampus Universitas Trunojoyo Madura dimana mereka sangat membutuhkan yang namanya eksistensi diri sebagai penunjang untuk melaksanakan tugasnya yaitu membentuk citra baik nama kampus Univesitas Trunojoyo Madura ataupun Fakultas-Fakuktas didalamnya.

Dalam komunikasi antarpribadi, status sosial dan kebutuhan hidup mahasiswa pengguna aplikasi Tik Tok dapat mempengaruhi perbedaan konsep diri masing-masing individu. Peran dari suatu kelompok akan berpengaruh terhadap proses komunikasi disekitarnya, hal ini tentu saja harus menjadi sebuah

pertimbangan untuk mengetahui bagaimana lingkungan yang ada disekitarnya bisa berdampak positif maupun negatif.

Sehingga penulis tertarik untuk menulis penelitian mengenai bagaimana konsep diri para mahasiswa di Paguyuban duta kampus Universitas Trunojoyo Madura pengguna aplikasi Tik Tok .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana konsep diri mahasiswa di Paguyuban duta kampus Universitas Trunojoyo Madura pengguna aplikasi Tik Tok dilingkungan pergaulannya dalam menunjukkan eksistensi dirinya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk kepada latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka perlu ditetapkan tujuan penulisan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana konsep diri mahasiswa di Paguyuban duta kampus Universitas Trunojoyo Madura pengguna aplikasi Tik Tok dilingkungan pergaulannya dalam menunjukkan eksistensi dirinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat kepada banyak pihak yang bersangkutan seperti diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mengembangkan pengetahuan khususnya dibidang ilmu komunikasi secara umum serta pengetahuan komunikasi antar pribadi mengenai konsep diri, dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis dalam penerapan ilmu-ilmu komunikasi kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bisa memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan baru pada penulis dibidang penelitian, terlebih dalam pengaplikasian ilmu komunikasi terutama ilmu humas dalam memahami konsep diri para mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tik Tok di Paguyuban duta

kampus Universitas Trunojoyo Madura dalam menunjukkan eksistensi dirinya.

b. Bagi Remaja

Sebagai sarana informasi serta evaluasi bagi para remaja khususnya mahasiswa pengguna ataupun yang masih akan menggunakan Tik Tok untuk lebih bijak dalam pemanfaatan media sosial aplikasi Tik Tok sebagai sarana menunjukkan eksistensi diri.

c. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan motivasi terkait penggunaan media sosial baru yaitu aplikasi Tik Tok. Khususnya mengenai konsep diri para pengguna aplikasi Tik Tok selama menunjukkan eksistensinya dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga diterima dan diketahui semua orang sebagai makhluk yang membutuhkan orang lain tidak dapat dipisahkan dari aktivitas saat berinteraksi, berkomunikasi dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.